

PENGARUH PRESTASI BELAJAR PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN SERTA LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 PURING KEBUMEN

Nurul Ngainayah

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan dan Ilmu Keguruan
Universitas Muhammadiyah Purworejo
nurulngainayah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi belajar prakarya & kewirausahaan serta lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Puring Kebumen berjumlah 100 siswa, Sampel penelitian berjumlah 78 siswa, metode pengumpulan data menggunakan analisis dokumen dan metode angket. Analisis data menggunakan korelasi parsial dan korelasi ganda. Berdasarkan analisis kuantitatif menunjukkan bahwa; ada pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi belajar prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 5,39%; ($r_{xy} = 0,232$; $t_{hitung} = 2,068$; $sig < 0,05$); ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha sebesar 10,24%; ($r_{xy} = 0,320$; $t_{hitung} = 2,924$; $sig < 0,05$); ada pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi belajar prakarya dan kewirausahaan serta lingkungan keluarga secara bersama- sama terhadap minat berwirausaha sebesar 57,60%; ($F_{hitung} = 50,846$; $sig < 0,05$) dan sisanya 43,40% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : prestasi belajar prakarya dan kewirausahaan, lingkungan keluarga, minat berwirausahaan.

A. PENDAHULUAN

Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan kurikulum 2013 membekali peserta didik pada pendidikan menengah dengan kemampuan kewirausahaan yang lahir dan tumbuh dalam sektor nyata. Diawali dengan pengamatan terhadap produk yang ada di pasar beserta ciri-cirinya, analisis struktur komponen pembentuk produk, analisis struktur dan rangkaian proses beserta peralatan yang diperlukan, pembelajarannya digabungkan dengan pembelajaran prakarya sehingga peserta

didik bukan hanya mampu menghasilkan ide kreatif tetapi juga merealisasikannya dalam bentuk purwarupa karya nyata dan dilanjutkan sampai pada kegiatan penciptan pasar untuk mewujudkan nilai ekonomi dan kegiatan-kegiatan tersebut. Menurut Djamarah dalam bukunya (2012:23) "Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar". Pada siswa, penguasaan pengetahuan tersebut dapat dilihat melalui prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Selain itu, tumbuhnya minat berwirausaha juga tidak lepas dari pengaruh lingkungan keluarga siswa sebagai salah satu faktor yang ikut mendukung. Menurut Wasty Soemanto (Yanti, Nuridja, dkk, 2014: 2) mengatakan "Bahwa pelaksanaan pendidikan kewirausahaan meliputi : (1) lingkungan keluarga, (2) lingkungan sekolah, dan (3) lingkungan masyarakat". Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar prakarya dan kewirausahaan serta lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Puring Kebumen.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode angket dan analisis dokumen. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Puring Kebumen. Waktu penelitian bulan April s/d Juni 2018, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI TKR SMK Negeri 1 Puring Kebumen sejumlah 100 siswa. dan jumlah sampel ditentukan berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5% dengan jumlah 78 siswa dan pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dan analisis dokumen dengan skala *Likert*. Validitas instrument menggunakan validitas konstruk. penafsiran harga koefisien korelasi dilakukan dengan membandingkan

harga r_{xy} dengan harga kritik. adapun harga kritik untuk validitas butir instrumen adalah 0,3. Artinya apabila r_{xy} lebih besar atau sama dengan 0,3 ($r_{xy} \geq 0,3$), nomor butir tersebut dikatakan tidak valid (Widoyoko Eko Putro, 2017:149). Realibilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Harga kritik untuk indeks realibilitas instrumen adalah 0,7. Artinya suatu instrumen dikatakan reliabel jika mempunyai kefisien Alpha sekurang-kurangnya 0,7 (Kaplan dalam Widoyoko Eko Putro, 2017:165). Analisis data menggunakan parsial dan korelasi ganda.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi terhadap data dalam penelitian ini dilakukan untuk memberi gambaran umum tanggapan responden terhadap minat berwirausaha, prestasi belajar prakarya dan kewirausahaan, serta lingkungan keluarga. Selanjutnya, deskripsi ini dijadikan dasar untuk menentukan tingkat minat berwirausaha, prestasi belajar prakarya dan kewirausahaan, serta lingkungan keluarga.

Hasil analisis kuantitatif, menunjukan bahwa terhadap pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun secara bersama-sama. Uji korelasi parsial dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16.0 For Windows dan hasilnya bisa dilihat sebagai berikut:

Tabel 10.
Ringkasan Koefisien Korelasi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	62.303	1.914		32.546	.000			
Prestasi belajar Prakarya dan Kewirausahaan	.188	.091	.324	2.068	.042	.726	.232	.156
Lingkungan keluarga	.331	.113	.458	2.924	.005	.743	.320	.220

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Hasil analisis pada tabel 11, diperoleh koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,759. hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar prakarya dan kewirausahaan serta lingkungan keluarga memberi pengaruh yang positif, sehingga dapat diperoleh (R)² sebesar 0,576 atau 57,60% terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 1 Puring Kebumen, sedangkan 43,40% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji koefisien determinasi parsial (r^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel X (prestasi belajar prakarya dan kewirausahaan serta lingkungan keluarga) terhadap Y (minat berwirausaha). Untuk mengetahui koefisien determinasi parsial dibutuhkan bantuan dengan menggunakan program

SPSS pada uji parsial, yaitu tabel *coefficients*. Caranya dengan mengkuadratkan *coefficients* partial dalam tabel, kemudian diubah kedalam bentuk presentase.

Berdasarkan uji koefisien parsial menunjukkan besarnya kontribusi variabel prestasi belajar prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha secara parsial yaitu $(0,232)^2 \times 100\% = 5,39\%$. besarnya lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha secara parsial sebesar $(0,320)^2 \times 100\% = 10,24\%$. dengan demikian variabel lingkungan keluarga memberi pengaruh yang lebih besar terhadap minat berwirausaha dibandingkan dengan variabel prestasi belajar prakarya dan kewirausahaan.

Uji korelasi simultan dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16.0 For Windows dan hasilnya bisa dilihat sebagai berikut :

Tabel 12
Hasil Ringkasan ANOVA untuk Uji Signifikan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	566.826	2	283.413	50.846	.000 ^a
	Residual	418.046	75	5.574		
	Total	984.872	77			

a. Predictors: (Constant), prestasi belajar prakarya dan kewirausahaan, lingkungan keluarga

b. Dependent Variable: minat berwirausaha

Berdasarkan uji ANOVA pada tabel di atas atau F_{test} didapat nilai F_{hitung} sebesar 50,846 dengan sig 0,000. Karena sig 0,000 < 0,05 maka dikatakan berpengaruh signifikan, berarti hipotesis yang berbunyi prestasi belajar prakarya dan kewirausahaan serta lingkungan keluarga bersama-sama berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Puring dapat diterima.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan adalah ada pengaruh positif dan signifikan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama antara prestasi belajar prakarya dan kewirausahaan serta lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Puring Kebumen.

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut : (1) Siswa untuk meningkatkan minat menjadi seorang wirausaha, dan diharapkan lebih giat belajar serta memahami lebih dalam tentang kewirausahaan. (2) Bagi orang tua diharapkan dapat menciptakan lingkungan keluarga yang mendukung anak untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah Syaiful Bahri. 2012. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya:Usaha Nasional.
- Widoyoko, Eko Putro. 2017. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Yanti, Nuridja, dkk. 2014. *Pengaruh lingkungan Keluarga Terhadap Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja*. Jurnal Ekonomi. Vol.4,No.1.Diakses <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/1902> pada tanggal 20 Januari 2018. Pukul 20:00 WIB.